

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **4.1. Kesimpulan**

1. Hasil perhitungan harga pokok penjualan pada PT Unilever Indonesia Tbk yaitu dengan menghitung harga pokok produksi terlebih dahulu lalu dijumlahkan dengan total pembelian bersih dan nilai persediaan awal barang jadi selanjutnya dikurang dengan nilai persediaan akhir barang jadi. Maka didapat harga pokok penjualan pada tahun 2016 sebesar Rp19.594.636, tahun 2017 Rp19.984.776, tahun 2018 Rp20.709.800, tahun 2019 Rp20.893.870, dan tahun 2020 Rp20.515.484.
2. Hasil perhitungan penentuan harga jual pada PT Unilever Indonesia Tbk yaitu dengan menjumlahkan total harga pokok penjualan dengan nilai laba yang diinginkan, dimana untuk menentukan nilai laba yang diinginkan adalah dengan membandingkan laba sebelum pajak dengan total penjualan bersih lalu dikalikan dengan 100%. Sehingga didapat harga jual untuk tahun 2016 adalah Rp58.783.908, tahun 2017 Rp59.564.188, tahun 2018 Rp20.771.929,4, tahun 2019 Rp20.935.657,74, dan tahun 2020 Rp20.556.514,968.
3. Ada banyak kendala yang dihadapi oleh PT Unilever Indonesia Tbk periode tahun 2016-2020, salah satunya adalah yang baru-baru ini terjadi pada tahun 2020 yaitu adanya pandemi Covid-19 mengakibatkan penurunan tajam pada konsumsi dan investasi yang mengakibatkan PDB melemah dibandingkan dengan level normal diatas 100.

## **1.1. Saran**

### **1. Bagi PT Unilever Tbk**

Berdasarkan hasil penelitian, harga pokok penjualan sangat berdampak untuk menentukan harga jual. Maka dari itu, perusahaan disarankan agar lebih mengoptimalkan persediaan yang dimiliki sebelumnya, pembelian bersih dan persediaan yang tersedia untuk dijual agar mengetahui berapa laba yang diinginkan dari harga jual tersebut.

### **2. Bagi Peneliti selanjutnya**

Untuk penelitian selanjutnya diharapkan untuk lebih memperpanjang periode penelitian agar hasil penelitian lebih lengkap dan akurat.